

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYIMAK PIDATO DENGAN METODE TANYA JAWAB SISWA KELAS IX.2 SMP NEGERI 21 KOTA PEKANBARU

Haryenti

SMP Negeri 21 Pekanbaru
e-mail: haryenti32@yahoo.com

Abstract

This study aims to determine the improvement of the ability to listen to speech by the method of question and answer students class IX.2 SMP Negeri 21 Pekanbaru City. This study began in August 2015 until the completion of this study. The form of research is classroom action research. The instrument of this research consisted of instrument of learning device and instrument of data collection in the form of observation ability of listening child. Based on the results of the research, it is known that the average ability of students on the initial test is categorized both with an average value of 62 and in the first cycle rose to 71.6 with good category, while in cycle II the average ability of students is also categorized well with the average value average 82.8, but with 100% completeness, where the student's mastery score has been met. The above statement shows that the ability to listen to speech with question and answer method in the students of class IX.2 SMP Negeri 21 Pekanbaru City can be improved through question and answer method. Thus the research hypothesis that reads the listening to speech with the method of question and answer in the students of class IX.2 SMP Negeri 21 Pekanbaru City can be "accepted".

Keywords—question and answer method, ability to listen to speech

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menyimak pidato dengan metode tanya jawab siswa kelas IX.2 SMP Negeri 21 Kota Pekanbaru. Penelitian ini dimulai pada bulan Agustus 2015 hingga selesainya penelitian ini. Bentuk penelitian adalah penelitian tindakan kelas. Instrumen penelitian ini terdiri dari instrumen perangkat pembelajaran dan instrumen pengumpulan data berupa observasi kemampuan menyimak anak. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui kemampuan rata-rata siswa pada tes awal dikategorikan baik dengan nilai rata-rata 62 dan pada siklus I naik menjadi 71,6 dengan kategori baik, sedangkan pada siklus II kemampuan rata-rata siswa juga dikategorikan baik dengan nilai rata-rata 82,8, tetapi dengan ketuntasan 100%, dimana nilai ketuntasan siswa telah tercapai. Pernyataan di atas menunjukkan bahwa kemampuan menyimak pidato dengan metode tanya jawab pada siswa kelas IX.2 SMP Negeri 21 Kota Pekanbaru dapat ditingkatkan melalui metode tanya jawab. Dengan demikian hipotesis penelitian yang berbunyi peningkatan menyimak pidato dengan metode tanya jawab pada siswa kelas IX.2 SMP Negeri 21 Kota Pekanbaru dapat "diterima".

Kata kunci—Metode tanya jawab, kemampuan menyimak pidato

1. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sarana untuk saling berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain dan untuk meningkatkan kemampuan intelektual. Hal ini berarti bahwa bahasa memiliki peran yang penting bagi manusia. Dengan demikian, dapat dimaklumi jika di sekolah terdapat mata pelajaran bahasa, khususnya bahasa Indonesia.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu sarana yang dapat mengakses berbagai informasi. Untuk itu kemahiran berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia secara lisan dan

tertulis harus benar-benar dimiliki dan ditingkatkan. Oleh sebab itu seorang guru dituntut untuk mampu mencapai kompetensi dasar yang sudah ditetapkan.

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan. Untuk mewujudkannya maka pelajaran bahasa Indonesia diprogramkan untuk mengembangkan pengetahuan, sikap positif terhadap bahasa Indonesia dan ketrampilan berbahasa. Adapun ketrampilan berbahasa dalam kurikulum terdiri atas empat aspek, yaitu ketrampilan menyimak, ketrampilan berbicara, ketrampilan membaca dan ketrampilan menulis.

Menurut Tarigan (1998:1) setiap ketrampilan itu erat sekali berhubungan dengan tiga ketrampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam. Dalam memperoleh ketrampilan berbahasa, biasanya melalui suatu hubungan urutan yang teratur: mula-mula pada masa kecil kita belajar menyimak bahasa, kemudian berbicara, sesudah itu belajar membaca dan menulis. Menyimak dan berbicara dipelajari sebelum memasuki sekolah. Keempat ketrampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan, merupakan catur tunggal. Setiap ketrampilan itu erat pula berhubungan dengan proses-proses berfikir yang mendasari bahasa. Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin trampil, seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas jalan pikirannya. Ketrampilan hanya dapat diperoleh dan kuasai dengan jalan praktek dan banyak latihan. Melatih ketrampilan berbahasa hanya dapat diperoleh dan kuasai dengan jalan praktek dan banyak latihan. Melatih ketrampilan berbahasa berarti pula melatih ketrampilan berfikir.

Ketrampilan menyimak merupakan salah satu ketrampilan berbahasa yang sangat penting disamping ketiga aspek keterampilan bahasa lainnya. Dalam kehidupan sehari-hari, ketrampilan menyimak merupakan dasar bagi keterampilan berbicara, membaca, dan menulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

Sebagaimana dikemukakan oleh Razak (2006:2) menyimak merupakan salah satu bagian dari empat komponen bahasa. Menyimak merupakan komponen bahasa tingkatan pertama. Sejak manusia masih dalam kandungan proses menyimak sudah mulai berlangsung. Hal ini dapat diterima dimana para ibu-ibu yang sedang hamil dianjurkan untuk memperdengarkan musik-musik lembut berisi ajaran moral yang positif agar sijang bayi terbiasa dan peka terhadap apa yang didengarnya.

Hal senada dikemukakan oleh Slamet (2008:8) bahwa belajar berbahasa diawali dengan kegiatan menyimak. Perhatikan anak-anak kecil belajar berbahasa (bahasa ibunya) atau siswa sekolah lanjutan belajar bahasa asing. Pada awalnya, mereka banyak menyimak bahasa target yang ducapkan oleh ibu atau guru mereka. Mereka menyimak bunyi bahasa, kata atau kalimat. Lambat laun mereka menirukan ucapan-ucapan yang disimaknya. Selanjutnya mereka mencoba menerapkan dalam pembicaraan. Proses menyimak, mengartikan makna, meniru dan mempraktikkan bunyi bahasa itu mereka lakukan berulang-ulang, tentu saja dengan berbagai kesalahan atau kekeliruan yang sedikit demi sedikit diperbaiki, sampai akhirnya yang bersangkutan berhasil. Dengan demikian dapat dinyatakan dengan menyimak merupakan dasar atau landasan belajar berbahasa.

Berdasarkan paparan di atas, diketahui betapa pentingnya kegiatan menyimak merupakan keterampilan bahasa yang berperan penting dalam belajar berbahasa. Melalui menyimak seseorang dapat menguasai pengucapan fonem, kosakata dan kalimat. Pemahaman terhadap hal ini sangat membantu yang bersangkutan dalam berbagai kegiatan, seperti berbicara, membaca dan menulis.

Berdasarkan hasil pengamatan selama peneliti bertugas di SMP Negeri 21 Kota Pekanbaru ditemui gejala-gejala atau fenomena khususnya pada aspek kemampuan menyimak pidato yaitu, sebagai berikut:

- 1) Rendahnya kemampuan siswa dalam menyimak pidato. Dari 40 orang siswa hanya 9% siswa yang dapat menyimak dengan baik, sedangkan sisanya belum dapat menyimak dengan baik. Sedangkan secara klasikal kemampuan siswa masih tergolong cukup.
- 2) Rendahnya hasil belajar siswa, khususnya dari aspek menyimak pidato.
- 3) Kurangnya pemahaman siswa dalam memahami aspek-aspek yang terkandung dalam suatu pidato, baik sifat bahan, pengorganisasian bahan dan bahasa bahan.

Dari fenomena-fenomena atau gejala-gejala tersebut di atas, terlihat rendahnya kemampuan siswa dalam menyimak pidato. Keadaan di atas menurut penulis dipengaruhi oleh

metode atau cara mengajar guru yang kurang sesuai dengan materi yang diajarkan. Guru cenderung melaksanakan pembelajaran dengan ceramah atau penugasan sehingga membuat siswa kurang aktif dan kualitas pembelajaran terkesan rendah. Melalui metode tanya jawab terjadi interaksi dua arah, antara guru dan siswa dan sebaliknya, sehingga mendukung tercapainya hasil belajar yang optimal.

Oleh sebab itu peneliti tertarik ingin melakukan suatu penelitian tindakan sebagai upaya dalam melakukan perbaikan terhadap hasil pembelajaran dengan judul “Peningkatan kemampuan menyimak pidato dengan metode tanya jawab siswa kelas IX.2 SMP Negeri 21 Kota Pekanbaru”.

2. METODE

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan SMP Negeri 21 Kota Pekanbaru pada siswa kelas IX.2. Adapun penelitian ini dimulai pada bulan Agustus 2015 hingga selesainya penelitian ini. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX. 2 SMP Negeri 21 Kota Pekanbaru dengan jumlah siswa sebanyak 40 orang. Untuk mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan dua alat yaitu berupa tes dan nontes. Teknik tes digunakan untuk menjaring data berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menyimak pidato. Sedangkan teknik non tes adalah teknik yang digunakan peneliti dalam rangka menilai keberhasilan dan kekurangberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan.

Menjaring data dengan teknik tes dengan cara meminta siswa mendengarkan pidato. Setelah itu, siswa diminta untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh peneliti. Pemberian tugas ini selalu berkaitan dengan materi pelajaran.

Penerapan teknik non tes dalam rangka menjaring data penelitian yaitu, peneliti dan observer melakukan pengamatan serta mencatat hal-hal yang dilakukan oleh peneliti.

Teknik Analisis Data

1. Kemampuan menyimak pidato

Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyimak pidato, penulis menggunakan tes hasil belajar. Adapun penilaian kemampuan menyimak pidato memuat 3 aspek. Adapun aspek-aspek tersebut yaitu:

- 1) Menulis pesan atau anjuran, rentang skor 0 - 30
- 2) Menyimpulkan hal-hal penting, rentang skor 0 – 30
- 3) Menyampaikan hasil simpulan yang telah dibuat, 0 – 40

Selanjutnya untuk memberikan interpretasi terhadap skor siswa mengacu pada interval skor penilaian. Ketuntasan individu tercapai apabila siswa mencapai nilai 70.

Tabel 1

Interval Kategori Kemampuan Menyimak Pidato

No	Interval (%)	Kategori
1	81 - 100	Baik Sekali
2	60 - 80	Baik
3	41 - 59	Cukup
4	21 - 40	Kurang
5	0 - 20	Sangat kurang

Safari (2005)

Ketuntasan klasikal tercapai apabila 80% dari seluruh siswa mampu menyimak pidato dengan nilai minimal 70 maka kelas itu dikatakan tuntas. Adapun rumus yang dipergunakan untuk menentukan ketuntasan klasikal sebagai berikut:

$$KK = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

- KK = Ketuntasan klasikal
 JT = Jumlah siswa yang tuntas
 JS = Jumlah siswa seluruhnya

2. Aktivitas guru

Aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar yang dibukukan pada observasi dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

- P = Angka persentase
 - F = Frekuensi aktivitas guru
 - N = Jumlah aktivitas
- Safari (2005)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Siklus Pertama

Data yang menunjukkan kegiatan siswa pada tindakan siklus I tercantum pada lembaran observasi. Yang bertindak sebagai observer adalah teman sejawat yang bernama Marlis. Pada lembaran observasi tergambar bahwa:

- (1) Semangat atau motivasi belajar siswa saat penelitian ini dilakukan cukup baik. Penelitian yang diberikan pada lembaran observasi (A). Peneliti menyatakan hal ini karena pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung semua siswa serius. Di samping itu, siswa juga asik menyimak pidato yang dibagikan peneliti.
- (2) Semua siswa menyimak pidato dengan serius. Namun hasil yang diperoleh siswa pada tindakan siklus I belum memuaskan, karena belum mencapai nilai ketuntasan yang ditetapkan (78).

(3) TABEL 3

OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

No	Kode Sampel	Aktivitas Siswa														Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14			
1	Adinda Fahira	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	9	64	Baik
2	Aisyah Evlina	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	9	64	Baik
3	Aldo Putra	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	11	79	Baik	
4	Ana Putra	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	8	57	Cukup	
5	Andre Fajri Ananda	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11	79	Baik	
6	andreas Ajis Saputra	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	8	57	Cukup	
7	Anggi Riyanta	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	9	64	Baik	
8	Atsa Putri Jannah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	86	Baik Sekali	
9	Astri Permata Sari	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	8	57	Cukup	
10	Catur Ramadhan	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	8	57	Cukup	
11	Devid Falen	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	9	64	Baik	
12	Dhea Sulastri Dasnan	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	8	57	Cukup	
13	Elya Cintana Fahrezy	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	10	71	Baik	
14	Gempi Yuluandi	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	8	57	Cukup	
15	Ismi Dehanindah	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	9	64	Baik
16	Laray Baffi	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	9	64	Baik	
17	Mitra Lestari	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	11	79	Baik	
18	M. Akbar Zidang	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	8	57	Cukup	
19	M. Farhan Athallah	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	79	Baik	
20	M. Ikhsan Alfathan	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	8	57	Cukup	
21	M. Salman	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	9	64	Baik	
22	M. Subarja	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	86	Baik Sekali	
23	Nabila Ariesta	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	8	57	Cukup	
24	Nanda Nugroho	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	8	57	Cukup	
25	Mathania Azaria	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	9	64	Baik	
26	Nurul Anjalina	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	8	57	Cukup	
27	Nurul Annisa S	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	10	71	Baik	
28	Nyimas Adelia. H	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	8	57	Cukup
29	Puji Lestari	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	7	50	Cukup	
30	Rahmad Dail	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	7	50	Cukup	
31	Ridho Fadillah	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	8	57	Cukup	
32	Rio Ahmad	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	9	64	Baik	
33	Riska Amelia Putri	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	8	57	Cukup	
34	Siti Zhanifah	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	9	64	Baik
35	Tahnia Ihsan Nuraini	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	8	57	Cukup	
36	Taufik Hatta	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	10	71	Baik	
37	Trisna Amalia	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	79	Baik	
38	William Faranuari	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	8	57	Cukup	
39	Yolanda	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	9	64	Baik	
40	Yudhi Pratama	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	10	71	Baik	
Jumlah		22	20	25	26	23	23	26	28	26	26	27	29	31	28	360	2571.4	
Rata-rata		55.0%	50.0%	62.5%	65.0%	57.5%	57.5%	65.0%	70.0%	65.0%	65.0%	67.5%	72.5%	77.5%	70.0%	20.0	64.3%	Baik
Kategori																Baik		

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2015

Sebagaimana terlihat pada tabel 5, bahwa aktivitas siswa masih kurang optimal dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal itu dapat dilihat pada rincian berikut:

1. Pada aspek memperhatikan penjelasan guru dengan penuh khidmat yang memperoleh nilai dengan persentase 55,0% (22 siswa dari 40 orang).
2. Pada aspek memperhatikan dan melaksanakan perintah guru hanya memperoleh nilai dengan persentase 50%, (20 siswa dari 40 orang),
3. Pada aspek memperhatikan pengarahannya guru memperoleh persentase nilai 62.5% (25 siswa Dari 40 orang jumlah siswa),
4. Pada aspek mendengarkan penjelasan guru tentang topik, tujuan dan hasil belajar diperoleh nilai persentase 65% (26 siswa dari 40 orang),
5. Pada aspek mendengarkan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan memperoleh nilai 57.5% (23 siswa dari 40 orang jumlah siswa),
6. Pada aspek mendengarkan pentingnya topik dan kegiatan belajar nilai persentase 65% (26 siswa dari 40 orang jumlah siswa),
7. Pada aspek menjawab pertanyaan guru memperoleh nilai persentase 70% (28 siswa dari 40 orang jumlah siswa),
8. Pada aspek aktif dalam kegiatan tanya jawab memperoleh nilai persentase 65% (26 siswa dari 40 orang jumlah siswa),
9. Pada aspek menyimpulkan hasil tanya jawab memperoleh nilai persentase 67.5% (26 siswa dari 40 orang jumlah siswa),
10. Pada aspek menjawab pertanyaan guru dengan benar memperoleh nilai persentase 72.5% 29 siswa dari 40 orang jumlah siswa),
11. Pada aspek mengikuti evaluasi dengan baik memperoleh nilai persentase 77.5% (31 siswa Dari 40 orang jumlah siswa),
12. Pada aspek menerima hasil penilaian dari guru memperoleh nilai persentase 70% (28 siswa Dari 40 orang jumlah siswa),
13. Pada aspek mendengarkan penyampaian guru diakhir pembelajaran memperoleh nilai persentase 70.0% (28 siswa Dari 40 orang),
14. Pada aspek mengikuti guru menutup pelajaran memperoleh nilai persentase 70% (28 siswa Dari 40 orang jumlah siswa).

Nilai rata-rata persentase aktivitas siswa pada siklus I adalah 64,3% dengan kategori baik.

TABEL 4
OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I

No	Aktivitas	Skala nilai					Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5			
1	Memberikan apersepsi dan motivasi ketika membuka pelajaran	-	-	-	4	-	4	80	Baik
2	Mengelola kelas	-	-	3	-	-	3	60	Baik
3	Mengarahkan siswa	-	-	-	4	-	4	80	Baik
4	Menjelaskan topik, tujuan dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.	-	-	3	-	-	3	60	Baik
5	Menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa untuk mencapai tujuan.	-	-	-	4	-	4	80	Baik
6	Menjelaskan pentingnya topik dan kegiatan belajar	-	-	-	4	-	4	80	Baik
7	Mengajukan pertanyaan yang relevan dengan materi yang disajikan	-	-	3	-	-	3	60	Baik
8	Memberi pujian kepada siswa yang berusaha aktif dalam kegiatan tanya jawab	-	-	-	4	-	4	80	Baik
9	Meluruskan atau mengarahkan jawaban yang disampaikan siswa, serta mengajak siswa lain untuk saling melengkapi jawaban	-	-	-	4	-	4	80	Baik
10	Mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil tanya jawab	-	-	3	-	-	3	60	Baik
11	Menyimpulkan hasil pembelajaran	-	-	-	4	-	4	80	Baik
12	Evaluasi	-	-	3	-	-	3	60	Baik
13	Memberikan penilaian terhadap hasil tes siswa	-	-	-	4	-	4	80	Baik
14	Menutup pelajaran	-	-	-	4	-	4	80	Baik
Jumlah skor		0	0	15	36	0	51	1020	
Rata-rata Persentase		0%	0%	36%	64%	0%	100%	72.9	Baik

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2015

Data dari aktivitas guru terlihat pada lembaran observasi diatas, guru atau peneliti telah melaksanakan pembelajaran dengan baik. Peneliti mengajar dengan perangkat pembelajaran

lengkap yakni da silabus, RPP, menguasai materi pelajaran, melakukan pengelolaan kels dengna baik.

2. Siklus Kedua

Data yang menunjukkan kegiatan siswa pada tindakan siklus I tercantum pada lembaran observasi. Pada lembaran observasi tergambar bahwa:

- (1) Semangat atau motivasi belajar siswa saat penelitian ini dilakukan cukup baik. Penelitian yang diberikan pada lembaran observasi (A). Peneliti menyatakan hal ini karena pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung semua siswa serius mendengarkan temannya bercerita di depan kelas. Di samping itu, siswa juga asik menyimak pidato yang dibagikan peneliti.
- (2) Cara siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru serius, dan proses pembelajaran berlangsung baik (nilai B dalam lembaran observasi). Semua siswa menyimak pidato dengan serius. Hal tersebut tidak terlepas dari pningkatan aktivitas guru dalm pembelajaran siklus II.

(3) TABEL 8
LEMBARAN AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

No	Kode Sampel	Aktivitas Siswa														Skor	Nilai	Kategori
		1	2				6	7	8	9	10	11	12	13	14			
1	Adinda Fahira	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	12	86	Baik Sekali
2	Aisyah Evina	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	86	Baik Sekali
3	Aldo Putra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	100	Baik Sekali
4	Ana Putra	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	93	Baik Sekali
5	Andre Fajri Ananda	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	100	Baik Sekali
6	andreas Ajis Saputra	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12	86	Baik Sekali
7	Anggi Riyanta	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	93	Baik Sekali
8	Atsa Putri Jannah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	100	Baik Sekali
9	Astri Permata Sari	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	11	79	Baik
10	Catur Ramadhan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	12	86	Baik Sekali
11	David Falen	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	86	Baik Sekali
12	Dhea Sulastri Dasnan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	100	Baik Sekali
13	Elva Cintana Fahrezy	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	93	Baik Sekali
14	Gempi Yuluandi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	100	Baik Sekali
15	Ismi Dehanindah	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12	86	Baik Sekali
16	Laray Baffi	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	93	Baik Sekali
17	Mitra Lestari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	100	Baik Sekali
18	M. Akbar Zidang	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	11	79	Baik
19	M. Farhan Athaulah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	12	86	Baik Sekali
20	M. Ikhsan Alfathah	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	86	Baik Sekali
21	M. Salman	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	100	Baik Sekali
22	M. Subarja	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	93	Baik Sekali
23	Nabila Ariesta	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	100	Baik Sekali
24	Nanda Nugroho	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12	86	Baik Sekali
25	Mathania Azania	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	93	Baik Sekali
26	Nurul Anjalina	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	93	Baik Sekali
27	Nurul Annisa S	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	86	Baik Sekali
28	Nyimas Adelia. H	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	100	Baik Sekali
29	Puji Lestari	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12	86	Baik Sekali
30	Rahmad Dail	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	11	79	Baik
31	Ridho Fadillah	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	12	86	Baik Sekali
32	Rio Ahmad	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13	93	Baik Sekali
33	Riska Amelia Putri	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12	86	Baik Sekali
34	Siti Zharifah	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	93	Baik Sekali
35	Tahniah Ihsan Nuraini	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	12	86	Baik Sekali
36	Taufik Hatta	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	12	86	Baik Sekali
37	Trisna Amalia	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12	86	Baik Sekali
38	William Faranuari	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	93	Baik Sekali
39	Yolanda	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	100	Baik Sekali
40	Yudhi Pratama	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	79	Baik
Jumlah		39	36	32	36	35	35	37	35	37	38	35	39	36	36	506	3614.3	
Rata-rata		98%	90%	80%	90%	88%	88%	93%	88%	93%	95%	88%	98%	90%	90%	1265%	90.4%	Baik Sekali
Kategori																		Baik Sekali

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2015

Sebagaimana terlihat pada lembaran observasi di atas, bahwa terlihat bahwa telah banyak siswa yang aktif, siswa mulai terfokus pada proses pembelajaran dengan meteri menyimak pidato.

Berikut penulis paparkan tentang aktivitas guru selama melaksanakan tindakan siklus II.

TABEL 9
LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS II

No	Aktivitas	Skala nilai					Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5			
1	Memberikan apersepsi dan motivasi ketika membuka pelajaran	-	-	-		5	5	100	Baik Sekali
2	Mengelola kelas	-	-	-	-	5	5	100	Baik Sekali
3	Mengarahkan siswa	-	-	-	-	5	5	100	Baik Sekali
4	Menjelaskan topik, tujuan dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.	-	-	-	-	5	5	100	Baik Sekali
5	Menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa untuk mencapai tujuan.	-	-	-	-	5	5	100	Baik Sekali
6	Menjelaskan pentingnya topik dan kegiatan belajar	-	-	-	-	5	5	100	Baik Sekali
7	Mengajukan pertanyaan yang relevan dengan materi yang disajikan	-	-	-	4	-	4	80	Baik
8	Memberi pujian kepada siswa yang berusaha aktif dalam kegiatan tanya jawab	-	-	-	4	-	4	80	Baik
9	Meluruskan atau mengarahkan jawaban yang disampaikan siswa, serta mengajak siswa lain untuk saling melengkapi jawaban	-	-	-	-	5	5	100	Baik Sekali
10	Mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil tanya jawab	-	-	-	4	-	4	80	Baik
11	Menyimpulkan hasil pembelajaran	-	-	-	4	-	4	80	Baik
12	Evaluasi	-	-	-		5	5	100	Baik Sekali
13	Memberikan penilaian terhadap hasil tes siswa	-	-	-		5	5	100	Baik Sekali
14	Menutup pelajaran	-	-	-	-	5	5	100	Baik Sekali
Jumlah skor		0	0	0	16	50	66	1320	
Rata-rata Persentase		0%	0%	0%	29%	71%	100%	94.3	Baik Sekali

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2015

Berdasarkan tabel observasi guru untuk siklus II, bahwa nilai rata-rata aktivitas guru menjadi 94.3 dengan kategori baik sekali. Dengan peningkatan aktivitas guru membawa pengaruh yang positif terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

Hasil akhir dari pelaksanaan tindakan siklus II dapat dilihat pada tabel halaman berikut.

TABEL 10
DATA KEMAMPUAN MENYIMAK PIDATO SISWA KELAS IX. 2 SMP NEGERI 21 KOTA PEKANBARU SIKLUS II

No	Kode Sampel	Indikator			Jumlah Nilai	Kategori
		TEMA DIALOG	PESAN DIALOG	KESIMPULAN DIALOG		
		1	2	3		
1	Adinda Fahira	25	25	36	86	Baik Sekali
2	Aisyah Evlina	22	23	36	81	Baik Sekali
3	Aldo Putra	25	25	36	86	Baik Sekali
4	Ana Putra	25	25	36	86	Baik Sekali
5	Andre Fajri Ananda	23	25	36	84	Baik Sekali
6	andreas Ajis Saputra	22	25	36	83	Baik Sekali
7	Anggi Riyanta	25	25	36	86	Baik Sekali
8	Atsa Putri Jannah	23	22	36	81	Baik Sekali
9	Astri Permata Sari	25	25	35	85	Baik Sekali
10	Catur Ramadhan	21	25	34	80	Baik
11	Devid Falen	24	25	35	84	Baik Sekali
12	Dhea Sulastri Dasnan	25	23	35	83	Baik Sekali
13	Elya Cintana Fahrezy	24	23	33	80	Baik
14	Gempi Yuluandi	22	23	36	81	Baik Sekali
15	Ismi Dehanindah	22	23	35	80	Baik
16	Laray Baffi	25	25	36	86	Baik Sekali
17	Mitra Lestari	22	23	36	81	Baik Sekali
18	M. Akbar Zidang	25	25	36	86	Baik Sekali
19	M. Farhan Athaullah	25	25	36	86	Baik Sekali
20	M. Ikhsan Alfathan	23	25	36	84	Baik Sekali
21	M. Salman	22	25	36	83	Baik Sekali
22	M. Subarja	25	25	36	86	Baik Sekali
23	Nabila Ariesta	23	22	36	81	Baik Sekali
24	Nanda Nugroho	25	25	35	85	Baik Sekali
25	Mathania Azaria	21	25	34	80	Baik
26	Nurul Anjalina	24	25	35	84	Baik Sekali
27	Nurul Annisa S	25	23	35	83	Baik Sekali
28	Nyimas Adelia. H	24	23	33	80	Baik
29	Puji Lestari	22	23	36	81	Baik Sekali
30	Rahmad Dail	22	23	35	80	Baik
31	Ridho Fadillah	25	25	31	81	Baik Sekali
32	Rio Ahmad	25	24	35	84	Baik Sekali
33	Riska Amelia Putri	22	23	36	81	Baik Sekali
34	Siti Zharifah	22	25	36	83	Baik Sekali
35	Tahniah Ihsan Nuraini	25	23	33	81	Baik Sekali
36	Taufik Hatta	21	25	34	80	Baik
37	Trisna Amalia	23	22	36	81	Baik Sekali
38	William Faranuari	25	26	35	86	Baik Sekali
39	Yolanda	21	25	34	80	Baik
40	Yudhi Pratama	22	25	36	83	Baik Sekali
Jumlah		937	967	1408	3312	
Rata-rata		23.4	24.2	35.2	82.8	Baik Sekali

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2015

Berdasarkan tabel diatas, bahwa kemampuan siswa dalam menyimak pidato yang dinilai dalam 3 aspek penilaian, diperoleh nilai rata-rata siswa 82.8 dengan kategori baik sekali.

Pembahasan

Rekapitulasi perbandingan data awal, siklus I dan Siklus II terhadap kemampuan menyimak pidato siswa kelas IX. 2 dapat dilihat pada tabel berikut.

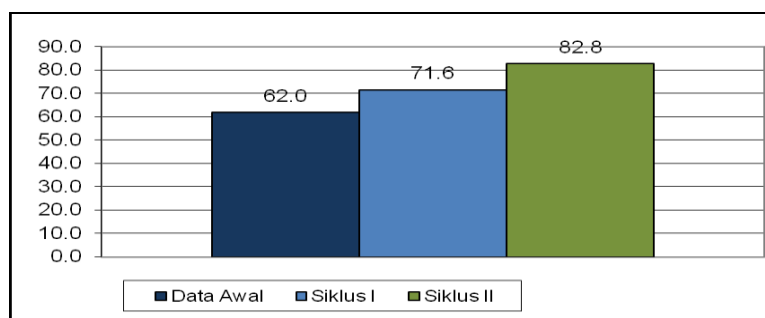
TABEL 12
PERBANDINGAN HASIL BELAJAR AWAL, SIKLUS I, DAN SIKLUS II

No	Kode	Nilai Akhir			Keterangan
		Data Awal	Siklus I	Siklus II	
1	Adinda Fahira	58	80	86	Meningkat
2	Aisyah Evlina	79	81	81	Meningkat
3	Aldo Putra	53	60	86	Meningkat
4	Ana Putra	58	65	86	Meningkat
5	Andre Fajri Ananda	61	64	84	Meningkat
6	andreas Ajis Saputra	62	65	83	Meningkat
7	Anggi Riyanta	58	64	86	Meningkat
8	Atsa Putri Jannah	56	81	81	Meningkat
9	Astri Permata Sari	80	81	85	Meningkat
10	Catur Ramadhan	57	80	80	Meningkat
11	Devid Falen	79	84	84	Meningkat
12	Dhea Sulastri Dasnan	57	80	83	Meningkat
13	Elya Cintana Fahrezy	58	81	80	Meningkat
14	Gempi Yuluandi	60	60	81	Meningkat
15	Ismi Dehanindah	60	65	80	Meningkat
16	Laray Baffi	58	64	86	Meningkat
17	Mitra Lestari	79	65	81	Meningkat
18	M. Akbar Zidang	53	64	86	Meningkat
19	M. Farhan Athaullah	58	81	86	Meningkat
20	M. Ikhsan Alfathan	61	81	84	Meningkat
21	M. Salman	62	80	83	Meningkat
22	M. Subarja	58	84	86	Meningkat
23	Nabila Ariesta	56	80	81	Meningkat
24	Nanda Nugroho	80	81	85	Meningkat
25	Mathania Azaria	57	60	80	Meningkat
26	Nurul Anjalina	79	65	84	Meningkat
27	Nurul Annisa S	57	63	83	Meningkat
28	Nyimas Adelia. H	58	62	80	Meningkat
29	Puji Lestari	60	61	81	Meningkat
30	Rahmad Daii	60	65	80	Meningkat
31	Ridho Fadillah	54	60	81	Meningkat
32	Rio Ahmad	60	60	84	Meningkat
33	Riska Amelia Putri	60	70	81	Meningkat
34	Siti Zharifah	58	79	83	Meningkat
35	Tahnia Ihsan Nuraini	79	81	81	Meningkat
36	Taufik Hatta	58	84	80	Meningkat
37	Trisna Amalia	58	84	81	Meningkat
38	William Faranuari	54	63	86	Meningkat
39	Yolanda	60	70	80	Meningkat
40	Yudhi Pratama	67	67	83	Meningkat
Jumlah		2480	2865	3312	Meningkat
Rata-rata		62.0	71.6	82.8	Meningkat
Kategori		Meningkat			

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2015

Berdasarkan data dari tabel 14 terlihat adanya peningkatan kemampuan menyimak pidato dengan metode tanya jawab siswa kelas IX . 2 SMP Negeri 21 Kota Pekanbaru dari data awal, Siklus I dan II. Peningkatan terjadi pada seluruh siswa kelas yang menjadi objek .Perubahan ini terjadi dari tes awal, siklus I, dan siklus II. Data peningkatan nilai siswa ini dapat dilihat pada histogram berikut ini.

GRAFIK 1
GRAFIK PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYIMAK PIDATO
(DATA AWAL, SIKLUS I DAN II)



Analisis Data

Pada penelitian ini diperoleh hasil analisis data dari analisis daya serap dan ketuntasan hasil belajar siswa. Adapun aspek-aspek yang dianalisis :

Daya Serap atau kemampuan siswa

Daya serap merupakan indeks atau tingkat pemahaman dari tiap siswa terhadap materi yang diberikan. Berdasarkan data yang diperoleh tentang daya serap siswa pada materi pokok kemampuan menyimak pidato dengan metode kooperatif terhadap siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 13
REKAPITULASI KEMAMPUAN MENYIMAK PIDATO
PADA TES AWAL, SIKLUS I DAN SIKLUS II

NO	Interval (%)	Kategori	Daya Serap (%)		
			Tes Awal	Siklus I	Siklus II
1	81 - 100	Baik Sekali	0%	30%	80%
2	60 - 80	Baik	48%	70%	20%
3	41 - 59	Cukup	53%	0%	0%
4	21 - 40	Kurang	0%	0%	0%
5	0 - 20	Sangat kurang	0%	0%	0%
%			100%	100%	100%
Jumlah Siswa		40			
Daya Serap Tiap Siklus			62.0	71.6	82.8
Daya Serap Rata-Rata			72.1		

Sumber: Data Hasil Olahan Penelitian, Tahun 2015

Dari tabel 15 tersebut, dapat dijelaskan bahwa kemampuan rata-rata siswa pada tes awal dikategorikan baik dengan nilai rata-rata 62.0 pada siklus I kemampuan rata-rata siswa dikategorikan baik dengan nilai 71.6, sedangkan pada siklus II kemampuan rata-rata siswa dikategorikan baik dengan persentase 82.8%. dan rata-rata keseluruhannya 72.1 dengan kategori baik.

Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Ketuntasan belajar siswa pada materi kemampuan menyimak pidato dapat dilihat dari tabel berikut.

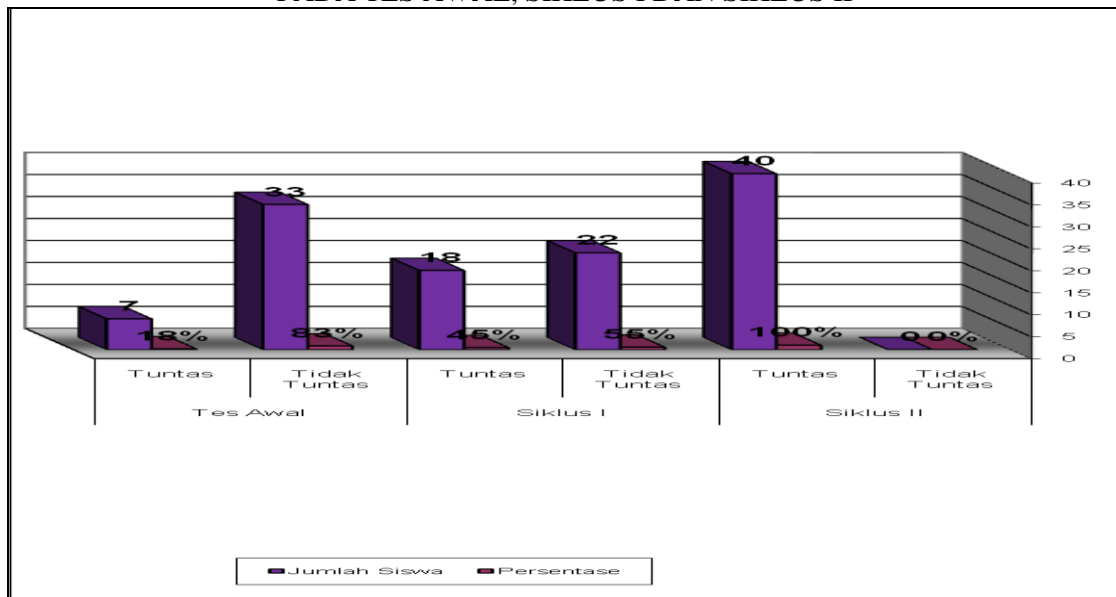
TABEL 14. KETUNTASAN HASIL BELAJAR SISWA TES AWAL, SIKLUS I DAN SIKLUS II

Ketuntasan Belajar Siswa		Nilai	%	Kategori
Tes Awal	Tuntas	7	18%	TT
	Tidak Tuntas	33	83%	
Siklus I	Tuntas	18	45%	T
	Tidak Tuntas	22	55%	
Siklus II	Tuntas	40	100%	T
	Tidak Tuntas	0	0%	

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2015

Berdasarkan dari tabel di atas, dapat dinyatakan bahwa secara klasikal persentase ketuntasan pada materi pokok kemampuan menyimak pidato dengan metode tanya jawab pada siswa kelas IX. 2 SMP Negeri 21 Kota Pekanbaru adalah 40 siswa dinyatakan tuntas dengan persentase 100%. Ketuntasan hasil belajar pada tes awal, Siklus I dan Siklus II juga ditampilkan dalam bentuk histogram pada halaman berikut.

GRAFIK 2
 GRAFIK KETUNTASAN HASIL BELAJAR SISWA
 PADA TES AWAL, SIKLUS I DAN SIKLUS II



Keterangan:

1. Tes Awal
 - Tuntas : 7 siswa (18%)
 - Tidak tuntas : 33 siswa (83%)
2. Siklus I
 - Tuntas : 18 siswa (45%)
 - Tidak tuntas : 22 siswa (55%)
3. Siklus II
 - Tuntas : 40 siswa (100%)
 - Tidak tuntas : 0 siswa (0,0%)

Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar dapat diamati dengan menggunakan lembar observasi pada setiap pertemuan. Hasil rata-rata aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II tersebut dapat dilihat pada tabel 18 berikut.

TABEL 15
RATA-RATA PERSENTASE AKTIVITAS SISWA
SIKLUS I DAN SIKLUS II

No	Aktivitas yang Diamati	Siklus I		Siklus II		Rata-Rata
		N	%	N	%	
1	Memperhatikan penjelasan guru dengan penuh khidmat	22	55.0%	39	97.5%	76.3%
2	Memperhatikan dan melaksanakan perintah guru	20	50.0%	36	90.0%	70.0%
3	Memperhatiakan pengarahannya guru	25	62.5%	32	80.0%	71.3%
4	Mendengarkan penjelasan guru tentang topik, tujuan dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai	26	65.0%	36	90.0%	77.5%
5	Mendengarkan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan	23	57.5%	35	87.5%	72.5%
6	Mendengarkan pentingnya topik dan kegiatan belajar	23	57.5%	35	87.5%	72.5%
7	Menjawab pertanyaan guru	26	65.0%	37	92.5%	78.8%
8	Aktif dalam kegiatan tanya jawab	28	70.0%	35	87.5%	78.8%
9	Menyimpulkan hasil tanya jawab	26	65.0%	37	92.5%	78.8%
10	Menjawab pertanyaan guru dengan benar	26	65.0%	38	95.0%	80.0%
11	Mengikuti evaluasi dengan baik	27	67.5%	35	87.5%	77.5%
12	Menerima hasil penilaian dari guru	29	72.5%	39	97.5%	85.0%
13	Mendengarkan penyampaian guru diakhir pembelajaran	31	77.5%	36	90.0%	83.8%
14	Mengikuti guru menutup pelajaran	28	70.0%	36	90.0%	80.0%
Jumlah skor		360	900%	506	1265%	21.65
Rata-rata			64.3%		90.4%	77.3%

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2015

Berdasarkan dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa masing-masing aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung bervariasi, ada siswa yang kurang serius mengikuti pelajaran dengan baik dan ada juga yang kurang serius dalam mengikuti pelajaran. Perolehan nilai aktivitas siswa dalam 14 aspek yang dijadikan penilaian antara lain dari aspek siswa memperhatikan penjelasan guru dengan penuh khidmat, memperoleh nilai rata-rata dengan persentase 77.3%. Memperhatikan dan melaksanakan perintah guru, memperoleh nilai rata-rata dengan persentase 64.3%. Memperhatiakan pengarahannya, memperoleh nilai rata-rata dengan persentase 90.4%. Mendengarkan penjelasan guru tentang topik, tujuan dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai, memperoleh nilai rata-rata dengan persentase 74,0%. Mendengarkan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan, memperoleh nilai rata-rata dengan persentase 72,0%. Mendengarkan pentingnya topik dan kegiatan belajar, memperoleh nilai rata-rata dengan persentase 74,0%. Menjawab pertanyaan guru, memperoleh nilai rata-rata dengan persentase 78,0%. Aktif dalam kegiatan tanya jawab, memperoleh nilai rata-rata dengan persentase 80,0%. Menyimpulkan hasil tanya jawab, memperoleh nilai rata-rata dengan persentase 76,0%. Menjawab pertanyaan guru dengan benar, memperoleh nilai rata-rata dengan persentase 78,0%. Mengikuti evaluasi dengan baik, memperoleh nilai rata-rata dengan persentase 80,0%. Menerima hasil penilaian dari guru, memperoleh nilai rata-rata dengan persentase 84%. Mendengarkan penyampaian guru diakhir pembelajaran, memperoleh nilai rata-rata dengan persentase 82%. Mengikuti guru menutup pelajaran, memperoleh nilai rata-rata dengan persentase 82%.

Dari hasil penjabaran sebelumnya, diketahui bahwa secara garis besar terjadi peningkatan aktivitas siswa dari siklus I ke Siklus II. Keadaan ini seiring dengan peningkatan aktivitas guru yang ditingkatkan, sehingga memberikan pengaruh yang positif terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran.

Aktivitas Guru

Aktivitas guru selama pembelajaran pada siklus I dan siklus II dengan materi kemampuan menyimak pidato dapat dianalisa seperti tabel berikut ini.

TABEL 16.
AKTIVITAS GURU SIKLUS I DAN SIKLUS II

No	Siklus	Aktivitas %	Kategori
1	Siklus I	72.9	Baik
2	Siklus II	94.3	Baik Sekali
Rata-rata		83.6	Baik Sekali

Berdasarkan tabel 16 bahwa aktivitas guru selama pengajaran tentang materi menyimak pidato. Pada siklus I aktivitas guru tercapai 72.9% dengan kategori baik. Pada siklus II aktivitas guru meningkat dengan persentase 94,3% dengan kategori baik, dan rata-rata keseluruhannya 83,6 dengan kategori baik.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan terhadap penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menyimak pidato dengan metode tanya jawab pada siswa kelas IX.2 SMP Negeri 21 Kota Pekanbaru.

Rata-rata siswa pada tes awal dikategorikan baik dengan nilai rata-rata 62 dan pada siklus I naik menjadi 71,6 dengan kategori baik, sedangkan pada siklus II kemampuan rata-rata siswa juga dikategorikan baik dengan nilai rata-rata 82,8, tetapi dengan ketuntasan 100%, dimana nilai ketuntasan siswa telah tercapai.

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa kemampuan menyimak pidato dengan metode tanya jawab pada siswa kelas IX.2 SMP Negeri 21 Kota Pekanbaru dapat ditingkatkan melalui metode tanya jawab. Dengan demikian hipotesis penelitian yang berbunyi Peningkatan Menyimak Pidato Dengan Metode Tanya Jawab Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 21 Kota Pekanbaru dapat "diterima".

5. SARAN

Kurangnya pemahaman siswa dalam memahami aspek-aspek yang terkandung dalam suatu pidato, baik sifat bahan, pengorganisasian bahan dan bahasa bahan sebaiknya dilakukan perbaikan dengan melakukan tanya jawab pada setiap sesi pelajaran dan mengulas pembelajaran dengan menanyakan kepada siswa materi yang telah dipelajari. Untuk meningkatkan kemampuan menyimak pidato di sekolah diharapkan kepada Guru Bahasa Indonesia dan Sastra dapat menggunakan metode tanya jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dimiyati dan Mudjiono, 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- [2] Djamarah. 2000. *Guru dan Anak didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [3] Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [4] Mulyasa, E, 2007. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Rosda.
- [5] Mukhtar dan Anilawati, 2006. *Menyimak*. Pekanbaru: Cendikia Insani
- [6] Nurhadi, dkk. 2007. *Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas IX*. Jakarta: Erlangga
- [7] Razak, 2003. *Bahasa Indonesia Versi Perguruan Tinggi*. Pekanbaru: Autografika.
- [8] Roestiyah, 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [9] Safari. 2005. *Penulisan Butir Soal Berdasarkan Penilaian Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Apsi Pusat.
- [10] Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. :Jakarta. Kencana,